

## INTISARI

### TEMUAN KLINIS HIRSCHSPRUNG ASSOCIATED ENTEROCOLITIS (HAEC) PASCA PROSEDUR OPERASI SOAVE DAN DUHAMEL DI RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA

Ganjar Sulaksmono<sup>1</sup>, Andi Dwihantoro<sup>2</sup>, Gunadi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa program sarjana kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Departemen bedah anak, Rumah Sakit Umum Pusat dr. Sardjito, Yogyakarta, Indonesia

**Latar Belakang:** Penyakit Hirschsprung adalah kelainan bawaan lahir yang terjadi pada sistem saraf usus. Ciri-ciri dari penyakit Hirschsprung adalah tidak adanya ganglia baik pada pleksus submukosa dan pleksus myentrikus pada *hindgut* dengan perluasan ke proksimal yang bervariasi. Prosedur operasi definitif telah banyak diperkenalkan dan telah banyak diterapkan seperti Swenson, Soave, dan Duhamel. Prosedur ini memiliki permasalahan besar terkait dengan patofisiologi dari kejadian enterokolitis. *Hirschsprung Associated Enterocolitis (HAEC)* merupakan salah satu komplikasi pasca operasi dengan mortalitas dan morbiditas yang tinggi. HAEC dapat didiagnosis menggunakan skor HAEC dimana hal ini mencakupi penilaian temuan klinis, temuan radiologis, dan temuan laboratorium. Temuan klinis pada skor HAEC meliputi *Explosive Stool, Foul-smelling Stool, Bloody Stool, Riwayat Enterokolitis, Distensi Abdomen, Demam, Diare, Muntah, Penurunan perfusi perifer, dan lethargi.*

**Tujuan:** Mengetahui temuan klinis yang ditemukan pada pasien *Hirschsprung Associated Enterocolitis (HAEC)* di pasien pasca Soave dan Duhamel serta mengetahui perbandingan temuan klinis *Hirschsprung Associated Enterocolitis (HAEC)* antara pasien pasca Soave dan Duhamel

**Metode:** Didapatkan 20 subyek penelitian dari 105 pasien hirschsprung yang memenuhi kriteria inklusi penelitian. Data diambil dari rekam medis pasien lalu dinilai menggunakan skor HAEC untuk menentukan diagnosis HAEC. Data pasien yang memenuhi kriteria dianalisis secara statistik menggunakan SPSS

**Hasil:** Angka insidensi HAEC pasca Soave dan Duhamel berturut-turut didapatkan angka persentasi sebesar 16% dan 26% dengan P Value sebesar 0,209. Angka temuan klinis dan

riwayat penyakit pada skor HAEC dari subyek penelitian tidak memiliki perbedaan yang bermakna dengan  $p > 0,05$  untuk semua temuan klinis.

**Kesimpulan:** Tidak terdapat perbedaan proporsi antara riwayat penyakit dan temuan klinis HAEC pasca prosedur operasi Soave dan prosedur operasi Duhamel.

**Kata kunci:** Hirschsprung, temuan klinis, HAEC, soave, duhamel

## ABSTRACT

### CLINICAL FEATURES OF HIRSCHSPRUNG ASSOCIATED ENTEROCOLITIS (HAEC) POST SOAVE AND DUHAMEL PROCEDURE IN RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA

Ganjar Sulaksmono<sup>1</sup>, Andi Dwihantoro<sup>2</sup>, Gunadi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Undergraduate student of Faculty of Medicine, Gadjah  
Mada University, Yogyakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Pediatric Surgery Department, Central Hospital of Dr.  
Sardjito, Yogyakarta, Indonesia

**Background:** Hirschsprung disease is a congenital anomaly in enteric nervous system. Hirschsprung disease characterized by the absent of both submucosal plexus and myentericus plexus in the hindgut with proximal expansion that varies in length. Many definitive surgery had been done such as Swenson, Soave, and Duhamel. These surgery have big problems related to the pathophysiology of enterocolitis. *Hirschsprung Associated Enterocolitis (HAEC)* is one of the post operative complication that has high mortality and morbidity. HAEC can be diagnosed using HAEC score which is consist of clinical features, radiology findings, and laboratory findings. Clinical features in HAEC score are *Explosive Stool, Foul-smelling Stool, Bloody Stool*, history of past enterocolitis, abdominal distention, fever, vomiting, lethargy, decreased peripheral perfussion, and diarrhea.

**Objective:** To know the clinical features of *Hirschsprung Associated Enterocolitis (HAEC)* in post soave and duhamel patients and to know the clinical features comparison between Soave and Duhamel.

**Methods:** Obtained 20 subject study of 105 patients who met the inclusion criteria. Data taken from the patient's medical record and assessed using HAEC scores to diagnose HAEC in the patients. Data-eligible patients were statistically analyzed using SPSS.

**Result:** HAEC incidence of post Soave and Duhamel successively obtained the percentage figure of 16% and 26% with P Value of 0.209. Comparison of clinical features between post soave and duhamel does not showed differences with p value > 0,05 for each clinical features

**Conclusion:** There is no difference between the proportion of disease history and clinical findings of HAEC in post Soave and Duhamel.

**Key Words:** hirschsprung, clinical feature, HAEC, soave, duhamel